

ABSTRAK

Eny Ariyanti, NIM:1320210135, Judul “Analisis Perbandingan Pengelolaan Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (Lkm-A) Gapoktan Makmur Lestari Dan Margo Tani Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati”, Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Syariah, STAIN Kudus, 2017.

Penelitian ini dilakukan dalam rangka untuk mengetahui dan menganalisis Perbandingan Pengelolaan Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) Gapoktan Makmur Lestari dan Margo Tani.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan komparasi menggunakan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian ini adalah pengelola masing-masing LKM-A Gapoktan, diperkuat dengan informan yang terdiri dari nasabah masing-masing gapoktan. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan reduksi data, display data dan verifikasi data. Keabsahan data dengan triangulasi sumber dan teknik.

Temuan dari penelitian ini adalah bahwa (1) Praktik pengelolaan LKM-A Gapoktan Makmur Lestari dari 10 aspek, ada 2 aspek yang tidak dilakukan secara maksimal yakni pengendalian penyaluran dana dan pengawasan pembiayaan (2) Praktik pengelolaan LKM-A Gapoktan Margo Tani dari 10 aspek, ada 5 aspek yang tidak dilakukan secara maksimal yakni pengendalian penyaluran dana, pencatatan pembukuan, analisa kelayakan, pengawasan dan pembinaan (3) Pengelolaan LKM-A Gapoktan Makmur Lestari lebih baik dibandingkan Margo Tani hal ini dikarenakan pengelola LKM-A Gapoktan Makmur Lestari telah cukup mumpuni dan paham dalam hal manajemen pengelolaan. Temuan lain adalah sarana dan prasarana yang dimiliki cukup lengkap. Sedangkan pengelola di LKM-A Gapoktan Margo Tani belum mumpuni dalam hal manajemen pengelolaan dan sarana prasarana yang dimiliki belum cukup untuk menunjang kegiatan operasionalnya dan masih adanya persepsi dari anggota bahwa PUAP merupakan dana hibah. (4) Kendala yang dihadapi LKM-A Gapoktan Makmur Lestari adalah belum efektifnya pendampingan dan lemahnya perekonomian masyarakat. Sedangkan kendala yang dihadapi LKM-A Gapoktan Margo Tani adalah keterbatasan SDM, adanya persepsi negatif pengelola dalam menjalankan pembinaan usaha, keterbatasan sarana dan prasarana, lemahnya perekonomian masyarakat, dan adanya persepsi dari petani bahwa PUAP adalah dana hibah.

Setelah melihat hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pentingnya penyiapan SDM yang kapabel dan kelengkapan sarana dan prasarana lembaga sehingga dapat meningkatkan kinerja dan menjadikan LKM-A berkelanjutan, dan pengubahan *mindset* bahwa PUAP bukan merupakan dana hibah.

Kata kunci : Lembaga Kuangan Mikro Agribisnis, Gapoktan, Managemen Pengelolaan.